

**KEDUDUKAN BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM SEBAGAI
LEMBAGA INDEPENDEN NEGARA PRESPEKTIF TEORI PEMISAHAN
KEKUASAAN**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
2025**

**KEDUDUKAN BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM SEBAGAI
LEMBAGA INDEPENDEN NEGARA PRESPEKTIF TEORI PEMISAHAN
KEKUASAAN**

SKRIPSI



OLEH:

NURLAILI WIDYA AYUNINGTYAS

NIM : 2142100032

**PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal: Persetujuan Ujian Skripsi

Kepada:

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah secara cermat kami baca, dan koreksi kembali serta setelah diadakan perbaikan/penyempurnaan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : Nurlaili Widya Ayuningtyas
NIM : 2142100032
Prodi : Hukum
Judul Skripsi : Analisis Yuridis Kedudukan Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) sebagai Lembaga Negara

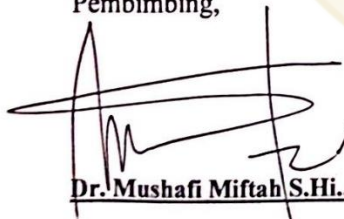
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam Sidang Ujian Skripsi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Paiton, 24 Juli 2025

Pembimbing,



Dr. Mushafi Miftah S.Hi., M.H.

LEMBAR PENGESAHAN



PANITIA PELAKSANA PROGRAM SKRIPSI
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 08883077077
soshum@unuja.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa :

Nama : NURLAILI WIDYA AYUNINGTYAS
NIM : 2142100032
Prodi : HUKUM
Judul : Kedudukan Badan Pengawas Pemilihan Umum sebagai Lembaga
Independen Negara Prespektif Teori Pemisahan Kekuasaan.

Telah dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Sosial dan Humaniora
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo pada hari Sabtu tanggal 02 Agustus 2025 dan
dinyatakan lulus serta telah direvisi sesuai dengan saran Tim Penguji.

Mengesahkan,
Dekan.



[Signature]
DR. CHUSNUL MUALI, M.Pd
NIDN: 2101127701

Tim Penguji:

1. Ketua Tim : Sulistina, M.H.
2. Penguji I : Ismail Marzuki, M.H.
3. Penguji II : Herdy Pratama Susantyo, M.H.

1. *[Signature]*
2. *[Signature]*
3. *[Signature]*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Bahwa dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul “Kedudukan Badan Pengawas Pemilihan Umum sebagai Lembaga Independen Negara Prespektif Teori Pemisahan Kekuasaan” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Laporan Akhir Skripsi ini. Penulisan ini ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah.

Paiton, 26 Juli 2025

Mahasiswa,



NURLAILI WIDYAA.

NIM. 2142100032

MOTTO

“Barang siapa yang tidak mampu menahan pahitnya belajar walau hanya sebentar, maka ia harus mampu menahan perihnya kebodohan seumur hidup”

- Imam Syafi’I Ra



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, Skripsi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, dan kekuatan yang diberikan sepanjang proses ini.
2. Almamater Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan hingga meraih gelar sarjana, dan senantiasa menjadi kebanggaan serta kecintaan penulis.
3. Kedua orang tuaku tercinta, atas cinta, doa, dan pengorbanan yang tak ternilai harganya.
4. Saudara-saudaraku yang selalu memberi semangat dan doa di setiap langkah.
5. Para dosen dan pembimbing yang telah membagikan ilmu, bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan, yang telah menjadi teman berbagi tawa, lelah, dan semangat.
7. Dan seluruh pihak yang turut mendukung, secara langsung maupun tidak langsung, dalam terselesaikannya Skripsi ini.

Semoga Skripsi ini menjadi langkah kecil yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kehidupan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Adalah suatu kebanggaan bagi penulis bisa menyelesaikan skripsi sebagai suatu perjuangan dan salah satu tekad untuk terus belajar atas bimbingan dari para guru, orang tua, dan kawan – kawan. Karena dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis didorong oleh banyak pihak untuk mentustaskan, maka hasil penulisan skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, dan kekuatan yang diberikan sepanjang proses ini.
2. Almamater Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan hingga meraih gelar sarjana, dan senantiasa menjadi kebanggaan serta kecintaan penulis.
3. Kepada ayahku, Sumrawi, terimakasih atas semangat serta dukungan yang telah diberi untuk kelancaran studi saya.
4. Kepada Ibunda tercinta, Dwi Nur Indah yang sangat saya sayangi dan juga banggakan karena tiada hentinya melangitkan do'a baiknya serta memberi dukungan penuh dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan putrinya. Dan juga tidak pernah lelah mengingatkan saya akan pentingnya pendidikan bagi seorang perempuan, oleh karena itu dengan bangga saya persembahkan skripsi dan juga gelar ini kepada Mama tercinta.
5. Kepada Nenek saya, Siti Sulaida yang senantiasa sabar merawat saya semenjak saya tidak lagi tinggal bersama orangtua.
6. Kepada adik-adik saya, Muhammad Nizam, Qonita Atiratul Jannah, Moh Rifky Januarta, Raisa Putri Andiani, Moh Reka Erhan Fahreza yang selalu menjadi penyemangat dan menghibur saya ketika sedang lelah juga sedih dalam menempuh studi.

7. Kepada keluarga besar, saudara-saudara, yang selalu menyertai dengan penuh semangat dukungan dan doa yang senantiasa mengiringi agar saya bisa segera menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana.
8. Tunangan saya Moh Farizal. Terimakasih karena selalu ada dalam mendampingi penulis ketika sedang menyusun skripsi ini. Terimakasih sudah senantiasa sabar dan penuh kasih. Terimakasih sudah menjadi sosok yang inspiratif sehingga penulis semakin termotivasi untuk menyelesaikan studi.
9. Kepada seluruh Dosen Prodi Hukum, saya ucapkan terimakasih banyak atas semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
10. Kepada Bapak Dr. Mushafi Miftah S.Hi., M.H dosen pembimbing saya, yang telah membimbing saya dengan sangat sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Hukum Angkatan 2021, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini yang datang dari setiap cerita dan minat yang berbeda namun tetap tumbuh di wujud semangat, bantuan yang menyemangati bersama menuju tujuan akhir studi.
12. Kepada teman seperjuangan progres penulis, Triyana Nuraini, Rifka Nur Toyyibah, Nurdiana Maisaro, Azra Qatrunnada El-Bathrisia, dan Rusmawati. Terima kasih sudah menjadi cermin semangat dan pengingat mewarnai setiap proses ini. Kebersamaan yang selalu menjadi penawar lelah dan selalu menguatkan serta memberikan saran dan masukan dalam setiap proses perkuliahan terkhusus dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada adik jauh saya Keisha Dzahabbiyah Rachman, yang walaupun tidak sekandung, namun berkatnya, saya benar-benar merasakan bagaimana rasanya menjadi seorang kakak. Terimakasih, karena selalu hadir dalam setiap proses pendewasaan penulis hingga saat ini. Terimakasih atas semua bentuk afeksi serta dukungan yang sangat-sangat membuat penulis merasa berarti. Terimakasih sudah senantiasa peduli terhadap kesehatan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan sehat.

14. Kepada para sahabat-sahabat penulis, Maudy Apriana, Nadiatul Jannah, dan Sesaria Perdana Aisyah. Terimakasih karena sudah menjadi teman dalam setiap banyak. Momen, terimakasih sudah menjadi teman bertukar cerita, bertukar pendapat dan juga tempat curhat. Terimakasih karena berkat kalian penulis bisa menjalani studinya dengan penuh warna.

15. ***Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no dayss off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to give more then I receive, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being at me all the times.***

Paiton, 26 Juli 2025

Penulis

NURLAILI WIDYA A.

ABSTRAK

Nurlaili Widya Ayuningtyas.2025. ” *Kedudukan Badan Pengawas Pemilihan Umum Sebagai Lembaga Independen Negara Prespektif Teori Pemisahan Kekuasaan* ” Skripsi, Jurusan Hukum, Fakultas Sosial Dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Paiton Probolinggo. Pembimbing: Dr. Mushafi Miftah S.Hi, M.H

Kata Kunci: Bawaslu, Lembaga Independen Negara, Pemisahan Kekuasaan, Pemilu, Pengawasan Pemilu

Penelitian ini membahas kedudukan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) sebagai lembaga independen negara dalam perspektif teori pemisahan kekuasaan. Latar belakang penelitian didasarkan pada pentingnya peran Bawaslu dalam menjaga integritas penyelenggaraan Pemilu yang jujur, adil, langsung, umum, bebas, dan rahasia (LUBER JURDIL). Namun, pengakuan kedudukan Bawaslu sebagai lembaga negara independen masih menimbulkan perdebatan, terutama terkait hubungan kelembagaannya dengan cabang kekuasaan lain dan jaminan independensinya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan undang-undang, konseptual, dan historis. Bahan hukum primer yang digunakan meliputi UUD 1945, UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, dan Perbawaslu Nomor 1 Tahun 2020, serta didukung bahan hukum sekunder dan tersier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bawaslu, sebagai auxiliary state organ, memiliki kewenangan strategis meliputi fungsi pengawasan, penindakan, dan adjudikasi sengketa proses Pemilu. Kewenangan quasi-yudisialnya memberikan posisi penting dalam sistem checks and balances di Indonesia. Relevansi Bawaslu sebagai lembaga negara independen semakin menguat di tengah kompleksitas Pemilu modern, karena keberadaannya mampu menekan potensi kecurangan dan menjaga legitimasi hasil Pemilu. Kesimpulan penelitian menegaskan perlunya penguatan kedudukan Bawaslu secara konstitusional dan kelembagaan agar dapat menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, independen, dan bebas dari intervensi politik, sehingga demokrasi di Indonesia dapat berjalan secara berkelanjutan dan berkualitas.

ABSTRACT

Nurlaili Widya Ayuningtyas.2025. *"Kedudukan Badan Pengawas Pemilihan Umum Sebagai Lembaga Independen Negara Prespektif Teori Pemisahan Kekuasaan"* Thesis, Department of Law, Faculty of Social and Humanities, Nurul Jadid University (UNUJA) Paiton Probolinggo. Supervisor: Dr. Mushafi Miftah S. Hi, M.H

Keywords: Bawaslu, Independent State Institution, Separation of Powers, Election, Election Supervision

This study examines the status of the General Election Supervisory Agency (Bawaslu) as an independent state institution from the perspective of the separation of powers theory. The research is motivated by Bawaslu's crucial role in safeguarding the integrity of elections conducted in a direct, general, free, confidential, honest, and fair manner (LUBER JURDIL). However, the recognition of Bawaslu's position as an independent state institution remains debatable, particularly regarding its institutional relationship with other branches of power and the guarantee of its independence. This research employs a normative legal method with statutory, conceptual, and historical approaches. Primary legal materials include the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, Law Number 7 of 2017 concerning General Elections, and Bawaslu Regulation Number 1 of 2020, supported by secondary and tertiary legal materials. The findings reveal that Bawaslu, as an auxiliary state organ, holds strategic authority encompassing supervisory functions, law enforcement, and adjudication of election process disputes. Its quasi-judicial authority positions it as a key actor in Indonesia's system of checks and balances. The relevance of Bawaslu as an independent state institution has grown amid the complexity of modern elections, as it effectively mitigates potential fraud and upholds the legitimacy of election results. This study concludes that strengthening Bawaslu's constitutional and institutional position is essential to ensure its supervisory functions are carried out effectively, independently, and free from political interference, thereby sustaining and enhancing the quality of democracy in Indonesia.

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	16
PENDAHULUAN	16
1.1. Latar Belakang.....	16
1.2. Rumusan Masalah.....	20
1.3. Tujuan penelitian	20
1.4. Manfaat Penelitian	20
1.5. Penelitian Terdahulu	21
1.6. Sistematika Penulisan	28
BAB II	31
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIK.....	31
2.1. Kerangka Konseptual.....	31
2.1.1. Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU).....	31
2.1.2. Lembaga Independen Negara	35

2.2. Landasan Teori	39
2.2.1. Teori Pemisahan Kekuasaan	39
BAB III.....	46
METODE PENELITIAN	46
3.1. Jenis Penelitian	46
3.2. Pendekatan Penelitian	47
3.3. Bahan Hukum penelitian.....	50
3.3.1. Bahan Hukum Primer	50
3.3.2. Bahan Hukum Sekunder	51
3.3.3. Bahan Hukum Tersier	52
3.4. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	53
3.5. Teknik Analisis Bahan Hukum	54
BAB IV.....	57
HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1. Kedudukan Bawaslu sebagai Lembaga Independen Negara dalam Sistem Pemerintahan Indonesia Berdasarkan Perspektif Teori Pemisahan Kekuasaan...	57
4.1.1. Bawaslu sebagai Lembaga Negara Independen.....	57
4.1.2. Sejarah dan Perkembangan Bawaslu	65
4.1.3. Kedudukan Bawaslu dalam Sistem Pemerintahan.....	67
4.1.4. Evaluasi Praktik Penanganan Sengketa Pemilu oleh Bawaslu	75
4.2. Relevansi Bawaslu untuk Menjadi Lembaga Independen dalam Sistem Pemerintahan Indonesia Berdasarkan Prespektif Teori Pemisahan Kekuasaasaan.	81
4.2.1. Kebutuhan Akan Penguatan Kelembagaan Pengawas Pemilu	84
4.2.2. Implikasi Konstitusional dan Politik atas Penetapan Bawaslu sebagai Lembaga Negara.....	87

4.2.3. Evaluasi Yuridis Lanjutan	91
BAB V	96
PENUTUP.....	96
5.1. Kesimpulan	96
5.2. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103
 <i>LAMPIRAN – LAMPIRAN</i>	
Lampiran 1. Berita Acara Bimbingan Tugas Akhir.....	103
Lampiran 2. Hasil Chek Plagiasi	104
Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup	105

